

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. (Suryabrata, 2015, hal 60-79) Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Didesa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015 hal:25-48).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Didesa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Desa pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala (perbatasan Kab Banjar dan Marabahan). Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan- pertimbangan sebagai berikut: Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu dampak bisnis *jukung* terhadap perekonomian belum pernah diteliti.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah 10 informan yang mempunyai usaha Bisnis *Jukung* Didesa Pulau Sewangi.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Masyarakat Desa Pulau Sewangi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum di organisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang

berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kusioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan masyarakat yang mempunyai usaha *jukung* yaitu Bapak Badarudin, Bapak Udin Sandi, Bapak Muhammad Sadri, Bapak Hartomo, Bapak Burhanudin Nor, Bapak Said Muhammad, Bapak Abdullah, Bapak Muhammad Arsyad, dan Bapak Muhammad Yusuf.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, penelitian terdahulu, artikel, buku- buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari , berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekomian Didesa pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu 10 Orang yang Memiliki Usaha *jukung* Didesa Pulau Sewangi.

- b. Dokumen yaitu berupa buku-buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat pada Bisnis *Jukung* yang berada di Desa pulau Sewangi yang berhubungan dengan data yang digali yaitu berupa buku yang mengenai dan yang berkaitan dengan Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Didesa Pulau Sewangi.

Kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki klasifikan dalam menentukan sumber data yang dipilih. Sumber data secara purposive sampling yang dilakukan dalam menentukan sumber data menjadi ketentuan bagi peneliti dalam menjalankan pengumpulan data yang diharapkan mampu tercapai (Irawan, 2021).

Pengambilan sumber data dengan cara demikian dianggap sangat membantu dan mempermudah dengan cara yang ditempuh dalam pengambilan data. Maka data yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang ada dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan seperti dalam sifat penelitian ini. Kewenangan dalam masalah tersebut membuat keterpilihan sebagai sumber data disesuaikan dengan ketentuan kebutuhan penelitian. Karena dengan sumber data penting tersebut apabila belum memenuhi criteria dan kelengkapan dalam mencari data maka akan diambil sebagai sumber data sesuai dengan potensi orang-orang sebagai data yang sesuai kebutuhan. Untuk menentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian maka ada kriteria yang bisa dijadikan sebagai bentuk dimana penelitian ini mendahulukan kepentingan

dari pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Pemilik usaha *jukung* yang tergolong masih aktif, sedang berkecimpung atau terlibat dalam segala kegiatan yang tengah diteliti.
- 2) Pemilik usaha *jukung* yang menguasai atau memahami proses pembuatan *jukung*.
- 3) Pemilik usaha *jukung* yang sudah berpengalaman kurang lebih selama 5 sampai 10 tahun,
- 4) Pemilik usaha *jukung* yang bersedia menjadi informan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan agar dapat menganalisa masalah sebagai berikut :

1. Observasi dilakukan untuk menggali data tentang dampak bisnis *jukung*, jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipan karena peneliti turun langsung untuk mengamati serta berpartisipasi dalam pembuatan *jukung* melalui observasi ini peneliti mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informan dengan bertanya langsung kepada informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu

pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain (Achmadi dan Cholid, 2005 hal:315). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait dengan Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Didesa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan

pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan (J.Moleong, 1993, hal: 92). Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian (Nana dan Ahwal, 2002, hal: 98).

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data

penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu (Saifullah, 2006 hal: 115). Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui Analisis Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Didesa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Dampak Bisnis *Jukung* Terhadap Perekonomian Di Desa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala” bulan Desember 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bulan Januari-Februari 2024.

3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan pada bulan Maret 2024.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya di bulan Mei 2024.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.